

## **BAB V**

### **HASIL PENELITIAN**

#### **A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian**

Puskesmas Somba Opu terletak ditengah perkotaan, tepatnya di Jl. Mesjid Raya No.20, Sungguminasa, Somba Opu, Kabupaten Gowa, Sulawesi Selatan. Memiliki wilayah kerja seluas 12,35 km yang terletak di wilayah dataran rendah. Terdiri dari 8 kelurahan (Kelurahan Sungguminasa, Bontobonto, Batangkaluku, Tompobalang, Katangka, Pandang-pandang, Tombolo, dan Kelurahan Kalegowa), 66 RW dan 183 RT. Akses wilayah kerja cukup baik, kondisi jalanan yang bagus dan sarana transportasi juga cukup memadai.

Adapun batas-batas wilayahnya yakni sebelah utara berbatasan dengan Kota Makassar, sebelah timur berbatasan dengan Kecamatan Bontomarannu, sebelah selatan berbatasan dengan Kecamatan Palangga dan sebelah barat berbatasan dengan Kecamatan Makassar

#### **B. Visi dan Misi Puskesmas**

##### **1. Visi Puskesmas Somba Opu**

“Terwujudnya pelayanan kesehatan prima menuju masyarakat sehat mandiri tahun 2022”

## **2. Misi Puskesmas Somba Opu**

- a. Meningkatkan pelayanan yang bermutu merata dan terjangkau
- b. Mendorong dan meningkatkan kemandirian masyarakat untuk hidup sehat
- c. Ketersediaan sarana dan prasarana
- d. Meningkatkan sumber daya manusia menuju profesionalisme
- e. Melaksanakan koordinasi lintas program dan lintas sector secara terpadu dan berkelanjutan

### **C. Hasil penelitian**

Penelitian ini dilakukan di wilayah kerja Puskesmas Somba Opu Kabupaten Gowa pada bulan Januari – Februari 2023, untuk mengetahui faktor yang mempengaruhi keikutsertaan ibu hamil dalam program pencegahan kekurangan energi kronik (KEK) di Puskesmas Somba Opu Kabupaten Gowa. Hasil penelitian ini diperoleh melalui kuesioner dengan memuat beberapa pertanyaan tentang keikutsertaan ibu hamil dalam program pencegahan kekurangan energi kronik (KEK). Setelah data terkumpul dilakukan pemeriksaan lengkap dan pengolahan data dengan bantuan komputer dengan menggunakan SPSS dan disajikan dalam bentuk tabel sebagai berikut.

## 1. Analisis Univariat

### a. Karakteristik Responden

Pada penelitian ini analisis univariat berdasarkan karakteristik responden dari variable yang diteliti. Adapun karakteristik responden dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

#### 1) Umur Responden

**Tabel 5.1**  
**Distribusi Responden Berdasarkan Umur Di**  
**Puskesmas Somba Opu**  
**Tahun 2023**

| Umur        | n  | %    |
|-------------|----|------|
| 20-29 Tahun | 36 | 4,3  |
| 30-39 Tahun | 20 | 35,7 |
| Total       | 56 | 100  |

*Sumber : Data Primer 2023*

Berdasarkan tabel 5.1 di atas menunjukkan karakteristik kelompok umur responden di Puskesmas Somba Opu yang berusia 20 – 29 tahun sebanyak 36 orang (64,3%) sedangkan yang berusia 31 – 39 tahun sebanyak 20 orang (35,7%).

#### 2) Tingkat Pendidikan Responden

**Tabel 5.2**  
**Distribusi Responden Berdasarkan Tingkat**  
**Pendidikan Di Puskesmas Somba Opu**  
**Tahun 2023**

| Pendidikan             | n  | %     |
|------------------------|----|-------|
| Tamat SD               | 9  | 16,1  |
| Tamat SMP              | 10 | 17,9  |
| Tamat SMA              | 21 | 37,5  |
| Tamat Perguruan tinggi | 16 | 28,6  |
| Total                  | 56 | 100,0 |

*Sumber : Data Primer 2023*

Berdasarkan tabel 5.2 di atas diperoleh informasi bahwa dari 56 responden, yang paling banyak yaitu Pendidikan SMA yaitu sebanyak 21 responden (37,5%) dan yang paling sedikit yaitu tamat SD yaitu 9 responden (16,%).

### 3) Pekerjaan Responden

**Tabel 5.3**  
**Distribusi Responden Berdasarkan Pekerjaan di**  
**Puskesmas Somba Opu**  
**Tahun 2023**

| Pekerjaan           | n  | %     |
|---------------------|----|-------|
| PNS                 | 4  | 7,1   |
| Pedagang/wiraswasta | 15 | 26,8  |
| IRT                 | 34 | 60,7  |
| LAINNYA             | 3  | 5,4   |
| Total               | 56 | 100,0 |

*Sumber : Data Primer 2023*

Berdasarkan tabel 5.3 di atas diperoleh informasi bahwa dari 56 responden yang paling banyak yaitu IRT sebanyak 34 responden (60,7%) dan yang paling sedikit yaitu 3 responden (5,4%).

### 4) LILA (Lingkar Lengar Atas)

**Tabel 5.4**  
**Distribusi Responden Berdasarkan LILA di**  
**Puskesmas Somba Opu**  
**Tahun 2023**

| LILA         | n  | %    |
|--------------|----|------|
| Tidak Normal | 2  | 3,6  |
| Normal       | 54 | 96,4 |
| Total        | 56 | 100  |

*Sumber: data primer 2023*

Berdasarkan tabel 5.4 diatas diperoleh informasi bahwa dari 56 responden yang mengalami LILA normal yaitu 54 responden (96,4%) dan yang mengalami LILA tidak normal 2 responden (3,6%).

## b. Analisis Data

### 1) keikutsertaan Ibu Hamil

#### a) data Pertanyaan Keikutsertaan Ibu Hamil

**Tabel 5.5**  
**Distribusi Responden Berdasarkan Data Pertanyaan**  
**Keikutsertaan Ibu Hamil Di Puskesmas Somba Opu**  
**Tahun 2023**

| Pernyataan                                                                              | kriteria |       |       |       | Total |
|-----------------------------------------------------------------------------------------|----------|-------|-------|-------|-------|
|                                                                                         | Ya       |       | Tidak |       |       |
|                                                                                         | (n)      | (%)   | (n)   | (%)   |       |
| Ibu mendapatkan biskuit pmt yang diberikan oleh petugas kesehatan                       | 43       | 76,8  | 13    | 23,2  | 100,0 |
| ibu mengonsumsi biskuit pmt pemulihan secara rutin setiap hari                          | 22       | 39,3  | 34    | 60,7  | 100,0 |
| ibu pernah menolak mengonsumsi biskuit pmt Ketika diingatkan oleh keluarga atau petugas | 9        | 16,1  | 47    | 83,9  | 100,0 |
| biskuit pmt pemulihan habis dikonsumsi 2 keping per hari                                | 22       | 39,3  | 34    | 60,7  | 100,0 |
| ibu memahami manfaat dari konsumsi biskuit pmt                                          | 42       | 75,0  | 14    | 25,0  | 100,0 |
| ibu mengetahui adanya program kelas ibu hamil yang dilaksanakan oleh petugas Kesehatan  | 46       | 82,1  | 10    | 17,9  | 100,0 |
| ibu rutin mengikuti kelas ibu hamil yang dilaksanakan oleh petugas kesehatan            | 58       | 100,0 | 100,0 | 100,0 | 100,0 |

*Sumber: data primer 2023*

Berdasarkan tabel 5.5 menunjukkan bahwa 56 ibu hamil distribusi jawaban pertanyaan kuosioner tentang pengetahuan ibu hamil yang tertinggi TIDAK adalah ibu pernah menolak mengomsumsi biskuit pmt Ketika diingatkan oleh keluarga atau petugas, sebanyak 47 ibu hamil (83,9%) dan terendah yang menjawab TIDAK dengan pertanyaan ibu mengetahui adanya program kelas ibu hamil yang dilaksanakan oleh petugas Kesehatan, sebanyak 10 ibu hamil (17,9%). Sedangkan yang tertinggi menjawab YA adalah pertanyaan tentang ibu mengetahui adanya program kelas ibu hamil yang dilaksanakan oleh petugas Kesehatan, sebanyak 46 ibu hamil (82,1%) dan yang terendah menjawab YA adalah pertanyaan tentang ibu pernah menolak mengomsumsi biskuit pmt Ketika diingatkan oleh keluarga atau petugas, sebanyak 9 ibu hamil (16,1%).

**b) Kriteria keikutsertaan Ibu Hamil**

**Tabel 5.6**  
**Distribusi Responden Berdasarkan Kriteria**  
**Keikutsertaan Ibu Hamil Di Puskesmas**  
**Somba Opu Tahun 2023**

| <b>Keikutsertaan ibu hamil</b> | <b>n</b> | <b>%</b> |
|--------------------------------|----------|----------|
| Ikut                           | 38       | 67,9     |
| Tidak Ikut                     | 18       | 32,1     |
| Total                          | 56       | 100,0    |

*Sumber data primer 2023*

Berdasarkan tabel menunjukkan bahwa distribusi responden berdasarkan keikutsertaan ibu hamil sebanyak

responden dengan kriteria ikut sebanyak 38 responden (67,9), sedangkan kriteria tidak ikut sebanyak 18 responden (32,1).

## 2) Pengetahuan

### a) Data Pertanyaan Pengetahuan

**Tabel 5.7**  
**Distribusi Responden Berdasarkan Pertanyaan**  
**Pengetahuan Di Puskesmas Somba Opu**  
**Tahun 2023**

| Pernyataan                                                                                                                                         | Kriteria |      |       |      | Total |
|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------|------|-------|------|-------|
|                                                                                                                                                    | Ya       |      | Tidak |      |       |
|                                                                                                                                                    | (n)      | (%)  | (n)   | (%)  |       |
| Seorang ibu yang kekurangan gizi selama masa kehamilan maka bayi yang dikandungnya tidak akan menderita kekurangan gizi                            | 1        | 1,8  | 55    | 98,2 | 100,0 |
| Kekurangan gizi saat hamil tidak menyebabkan berat badan lahir rendah                                                                              | 3        | 5,4  | 53    | 94,6 | 100,0 |
| Wanita usia subur tidak beresiko mengalami kekurangan energi kronik (KEK)                                                                          | 32       | 57,1 | 24    | 42,9 | 100,0 |
| Kekurangan Energi Kronik (KEK) adalah salah satu keadaan malnutrisi                                                                                | 53       | 94,6 | 3     | 5,4  | 100,0 |
| Salah satu cara yang dapat digunakan untuk mengatasi kekurangan energi kronik (KEK) pada tubuh yaitu dengan mengonsumsi makanan yang tidak bergizi | 6        | 10,7 | 50    | 89,3 | 100,0 |
| Manfaat dari karbohidrat adalah untuk pertumbuhan                                                                                                  | 47       | 83,9 | 9     | 16,1 | 100,0 |
| Dengan mengonsumsi PMT yang diberikan berat badan ibu akan bertambah                                                                               | 50       | 89,3 | 6     | 10,7 | 100,0 |
| Untuk pertumbuhan janin yang baik dibutuhkan vitamin dan mineral (Vitamin C, Asam Folat, Zat Besi, Kalsium dan Zink)                               | 51       | 91,1 | 5     | 8,9  | 100,0 |
| Kelas ibu hamil bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan, merubah sikap dan perilaku agar memahami tentang kehamilan                               | 51       | 91,1 | 5     | 8,9  | 100,0 |
| Kurang tidur dan kurang istirahat menjadi salah satu faktor seseorang terkena kekurangan energi kronik                                             | 16       | 28,6 | 40    | 71,4 | 100,0 |

*Sumber data primer 2023*

Berdasarkan tabel 5.7 menunjukkan bahwa 56 ibu hamil distribusi jawaban pertanyaan kuosioner tentang pengetahuan ibu hamil yang tertinggi TIDAK adalah pertanyaan tentang Salah satu cara yang dapat digunakan untuk mengatasi kekurangan energi kronik (KEK) pada tubuh yaitu dengan mengomsumsi makanan yang tidak bergizi, sebanyak 1 ibu hamil (98,2%) dan terendah yang menjawab TIDAK dengan pertanyaan Kekurangan Energi Kronik (KEK) adalah salah satu keadaan malnutrisi, sebanyak 3 ibu hamil (5,4%). Sedangkan yang tertinggi menjawab YA adalah pertanyaan tentang Kekurangan Energi Kronik (KEK) adalah salah satu keadaan malnutrisi, sebanyak 53 ibu hamil (94,6%) dan yang terendah menjawab YA adalah pertanyaan tentang Seorang ibu yang kekurangan gizi selama masa kehamilan maka bayi yang dikandungnya tidak akan menderita kekurangan gizi, sebanyak 1 ibu hamil (1,8%).

**b) Kriteria pengetahuan**

**Tabel 5.8**  
**Distribusi Responden Berdasarkan Kriteria**  
**Pengetahuan Di Puskesmas**  
**Somba Opu Tahun 2023**

| Pengetahuan | n  | %     |
|-------------|----|-------|
| Cukup       | 46 | 82,1  |
| Kurang      | 10 | 17,9  |
| Total       | 56 | 100,0 |

*Sumber data primer 2023*

Berdasarkan tabel 5.8 menunjukkan bahwa distribusi responden berdasarkan pengetahuan ibu hamil sebanyak 56 responden dengan kriteria ikut sebanyak 46 responden (82,1), sedangkan kriteria tidak ikut sebanyak 10 responden (17,9).

### 3) Dukungan Petugas Kesehatan

#### a) Data Dukungan Petugas Kesehatan

**Tabel 5.9**  
**Distribusi Responden Berdasarkan Dukungan**  
**Petugas Kesehatan Di Puskesmas**  
**Somba Opu Tahun 2023**

| Pernyataan                                                                                                     | kriteria |      |       |      | Total |
|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------|------|-------|------|-------|
|                                                                                                                | Ya       |      | Tidak |      |       |
|                                                                                                                | (n)      | (%)  | (n)   | (%)  |       |
| Petugas selalu ada di puskesmas setiap kali saya berkunjung ke puskesmas untuk melakukan pemeriksaan kehamilan | 45       | 80,4 | 11    | 19,6 | 100.0 |
| Saya mendapatkan informasi dengan lengkap dan jelas tentang manfaat pemeriksaan kehamilan                      | 42       | 75,0 | 14    | 25,0 | 100,0 |
| Petugas melakukan pemeriksaan kehamilan dengan terampil                                                        | 42       | 75,0 | 14    | 25,0 | 100,0 |
| Petugas memberikan pelayanan dengan ramah                                                                      | 42       | 75,0 | 14    | 25,0 | 100,0 |
| Saya mudah mengerti atas apa penjelasan petugas pemeriksaan kehamilan                                          | 48       | 85,7 | 8     | 14,3 | 100,0 |
| Petugas memberikan jalan keluar terhadap masalah yang ditemukan                                                | 49       | 87,5 | 7     | 12,5 | 100,0 |
| Petugas Kesehatan aktif melakukan penyuluhan tentang masalah kesehatan                                         | 8        | 14,3 | 48    | 85,7 | 100,0 |

*Sumber data primer 2023*

Berdasarkan tabel 5.9 menunjukkan bahwa 56 ibu hamil distribusi jawaban pertanyaan kuosioner tentang pengetahuan ibu hamil yang tertinggi TIDAK adalah Petugas Kesehatan aktif melakukan penyuluhan tentang masalah kesehatan, sebanyak 48 ibu hamil (85,7%) dan terendah yang menjawab TIDAK dengan pertanyaan Petugas memberikan jalan keluar terhadap masalah yang ditemukan, sebanyak 7 ibu hamil (12,5%). Sedangkan yang tertinggi menjawab YA adalah pertanyaan tentang Petugas memberikan jalan keluar terhadap masalah yang ditemukan, sebanyak 49 ibu hamil (87,5%) dan yang terendah menjawab YA adalah pertanyaan tentang Petugas Kesehatan aktif melakukan penyuluhan tentang masalah kesehatan, sebanyak 8 ibu hamil (14,3%)

**b) Kriteria Dukungan Petugas Kesehatan**

**Tabel 5.10**  
**Distribusi Responden Berdasarkan kriteria**  
**Dukungan Petugas Kesehatan Di**  
**Puskesmas Somba Opu**  
**Tahun 2023**

| <b>Pengetahuan</b> | <b>n</b> | <b>%</b> |
|--------------------|----------|----------|
| Cukup              | 38       | 67,9     |
| Kurang             | 18       | 32,1     |
| Total              | 56       | 100,0    |

*Sumber data primer 2023*

Bersarkan tabel menunjukkan bahwa distribusi responden berdasarkan pengetahuan ibu hamil sebanyak 56 responden dengan kriteria ikut sebanyak 38 responden (67,9), sedangkan kriteria tidak ikut sebanyak 18 responden (32,1).

## 2. Analisis Bivariat

### a. Pengaruh Pendidikan Terhadap Keikutsertaan Ibu Hamil Dalam Mengikuti Program Pencegahan Kekurangan Energi Kronik

**Tabel 5.11**  
**Pengaruh Keikutsertaan Ibu Hamil dalam mengikuti program pencegahan dan pengendalian kekurangan energi kronik Di Puskesmas Somba Opu Tahun 2023**

| Keikutsertaan<br>ibu hamil | Pendidikan ibu hamil |      |        |      | Total |       | P<br>value |
|----------------------------|----------------------|------|--------|------|-------|-------|------------|
|                            | Cukup                |      | kurang |      | n     | %     |            |
|                            | n                    | %    | n      | %    |       |       |            |
| Ikut                       | 12                   | 31,6 | 26     | 68,4 | 38    | 100,0 | 0,542      |
| Tidak Ikut                 | 4                    | 22,2 | 14     | 77,8 | 18    | 100,0 |            |
| Total                      | 16                   | 28.6 | 40     | 71.4 | 56    | 100.0 |            |

*Sumber Data Primer 2023*

Berdasarkan tabel 5.11 menunjukkan bahwa sebanyak 38 ibu hamil yang ikut serta dalam program pencegahan KEK dalam katagori Pendidikan cukup sebnyak 12 ibu hamil, sedangkan keikutsertaan ibu hamil dengan kategori Pendidikan kurang sebanyak 26 ibu

hamil (68,4%), dan yang tidak ikutserta dalam program pencegahan KEK sebanyak 18 ibu hamil termasuk kategori cukup sebanyak 4 ibu hamil (22,2%) dan yang termasuk kategori kurang sebanyak 14 ibu hamil (77,8%).

Berdasarkan hasil uji statistic menggunakan *Chi Square Test* diperoleh nilai  $p$  (value) = 0,542 ( $<0,05$ ) yang berarti lebih besar dari nilai 0,05 maka hipotesis alternatif ( $H_0$ ) diterima dan ( $H_a$ ) ditolak yang berarti tidak ada hubungan antara pengaruh pendidikan terhadap keikutsertaan ibu hamil dalam mengikuti program pencegahan kekurangan energi kronik di Puskesmas Somba Opu.

**b. Pengaruh Pengetahuan Ibu Terhadap Keikutsertaan Ibu Hamil Dalam Mengikuti Program Pencegahan Kekurangan Energi Kronik**

**Tabel 5.12**  
**Pengaruh Pengetahuan Dalam Mengikuti Program Pencegahan Kekurangan Energi Kronik Di Puskesmas Somba Opu Tahun 2023**

| Keikutsertaan ibu hamil | Pengetahuan ibu hamil |      |        |      | Total |       | P value |
|-------------------------|-----------------------|------|--------|------|-------|-------|---------|
|                         | cukup                 |      | kurang |      | n     | %     |         |
|                         | n                     | %    | n      | %    |       |       |         |
| Ikut                    | 37                    | 97,4 | 1      | 2,6  | 38    | 100,0 | 0,000   |
| Tidak Ikut              | 9                     | 50,0 | 9      | 50,0 | 18    | 100,0 |         |
| Total                   | 46                    | 82,1 | 10     | 17,9 | 56    | 100,0 |         |

*Sumber Data Primer 2023*

Berdasarkan tabel 5.12 menunjukkan bahwa sebanyak 38 ibu hamil yang ikut serta dalam program pencegahan KEK dalam katagori Pengetahuan cukup sebanyak 37 ibu hamil (97,4%), sedangkan keikutsertaan ibu hamil dengan kategori Pengetahuan kurang sebanyak 1 ibu hamil (2,6%), dan yang tidak ikutserta dalam program pencegahan KEK sebanyak 18 ibu hamil termasuk kategori pengetahuan cukup sebanyak 9 ibu hamil (50,0%) dan yang termasuk kategori pengetahuan kurang sebanyak 10 ibu hamil (17,9%).

Berdasarkan hasil uji statistic menggunakan *Chi Square Test* diperoleh nilai  $p \text{ (value)} = 0,000 (<0,05)$  yang berarti lebih kecil dari nilai 0,05 maka hipotesis alternatif ( $H_0$ ) ditolak dan ( $H_a$ ) diterima yang berarti ada hubungan antara pengaruh pengetahuan terhadap keikutsertaan ibu hamil dalam mengikuti program pencegahan dan pengendalian kekurangan energi kronik di Puskesmas Somba Opu.

c. Pengaruh Dukungan Petugas Kesehatan Ibu Terhadap Keikutsertaan Ibu Hamil Dalam Mengikuti Program Pencegahan Kekurangan Energi Kronik

**Tabel 5.13**  
**Pengaruh Dukungan Petugas Kesehatan Dalam Mengikuti**  
**Program Pencegahan Kekurangan Energi Kronik**  
**di Puskesmas Somba Opu**  
**Tahun 2023**

| Keikutsertaan<br>ibu hamil | Dukungan Petugas<br>Kesehat |      |        |      | Total |       | P<br>value |
|----------------------------|-----------------------------|------|--------|------|-------|-------|------------|
|                            | cukup                       |      | kurang |      | n     | %     |            |
|                            | n                           | %    | n      | %    |       |       |            |
| Ikut                       | 31                          | 81,6 | 7      | 18,4 | 38    | 100,0 | 0,004      |
| Tidak Ikut                 | 7                           | 38,9 | 11     | 61,1 | 18    | 100,0 |            |
| Total                      | 38                          | 67,9 | 18     | 32,1 | 56    | 100,0 |            |

*Sumber Data Primer 2023*

Berdasarkan tabel 5.13 menunjukkan bahwa sebanyak 38 ibu hamil yang ikut serta dalam program pencegahan KEK dalam katagori dukungan petugas kesehatan cukup sebnyak 31 ibu hamil (81,6%), sedangkan keikutsertaan ibu hamil dengan kategori dukungan petugas Kesehatan kurang sebanyak 7 ibu hamil (18,4%), dan yang tidak ikutserta dalam program pencegahan KEK sebanyak 18 ibu hamil termasuk kategori pengetahuan cukup sebanyak 7 ibu hamil (38,9%) dan yang termasuk kategori pengetahuan kurang sebanyak 11 ibu hamil (61,1%).

Berdasarkan hasil uji statistic menggunakan *Chi Square Test* diperoleh nilai  $p$  (value) = 0,004 ( $<0,05$ ) yang berarti lebih kecil dari nilai 0,05 maka hipotesis alternatif ( $H_0$ ) ditolak dan ( $H_a$ ) diterima yang berarti ada hubungan antara pengaruh dukungan petugas kesehatan terhadap keikutsertaan ibu hamil dalam mengikuti program pencegahan dan pengendalian kekurangan energi kronik di Puskesmas Somba Opu.

#### **D. PEMBAHASAN**

Adapun pembahasan hasil penelitian berdasarkan variable yang diteliti sebagai berikut:

##### **1. Pengaruh Pendidikan Terhadap Keikutsertaan Ibu Hamil Dalam Mengikuti Program Pencegahan Kekurangan Energi Kronik**

Berdasarkan hasil uji statistic menggunakan *Chi Square Test* diperoleh nilai  $p$  (value) = 0,542 ( $<0,05$ ) yang berarti lebih besar dari nilai 0,05 maka hipotesis alternatif ( $H_0$ ) diterima dan ( $H_a$ ) ditolak yang berarti tidak ada hubungan antara pengaruh pendidikan terhadap keikutsertaan ibu hamil dalam mengikuti program pencegahan kekurangan energi kronik di Puskesmas Somba Opu.

Pendidikan sebagai proses pembentukan pribadi, pendidikan diartikan sebagai suatu kegiatan yang terarah kepada terbentuknya kepribadian peserta didik. Tingkat pendidikan yang lebih tinggi diharapkan pengetahuan atau

informasi tentang gizi yang dimiliki lebih baik sehingga bisa memenuhi asupan gizinya.

Hal ini dikarenakan pengetahuan WUS sudah cukup mampu dalam memilih makanan yang kaya akan nutrisi untuk memenuhi asupan gizinya, Seseorang yang hanya tamat SD (Sekolah Dasar) sampai SMP (Sekolah Menengah Pertama) tentu kurang mampu menyusun makanan yang memenuhi persyaratan gizi dibandingkan orang lain yang berpendidikan lebih tinggi. Tetapi, apabila orang tersebut rajin mendengarkan siaran televisi dan ikut serta dalam penyuluhan tentang gizi, maka tidak menutupi kemungkinan pengetahuan gizinya akan lebih baik (Wisdayanti, 2022).

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Widyastuti dan Sugiarto dengan hasil uji statistik diperoleh  $p\text{-value} = 1.000$ , yang artinya tidak ada hubungan antara pendidikan dengan kurang energi kronik (KEK) pada ibu hamil yang bersalin di Praktik Bidan Mandiri “Y” Kabupaten Indramayu tahun 2020 (Faradilla2022).

Pendidikan formal seseorang tidak dapat menjadi salah satu penyebab seseorang tidak mudah memahami segala informasi yang didapatkan khususnya tentang nutrisi yang dibutuhkan selama kehamilan agar terhindar dari kekurangan energi kronik. Responden dengan dengan mudah mendapatkan informasi tentang KEK dari petugas kesehatan, dan dari sumber

lainnya sehingga dapat mencegah diri agar tidak mengalami KEK.

Dari hasil penelitian ini dapat dilihat bahwa tidak adanya pengaruh pendidikan tinggi dengan keikutsertaan ibu hamil melaksanakan kelas ibu hamil secara teratur karena orang yang berpendidikan tinggi cenderung memiliki pola pikir yang baik dalam memahami informasi-informasi kesehatan, sehingga orang yang berpendidikan tinggi akan lebih sadar dan merasa perlu untuk mencari informasi kesehatan secara mandiri yang penting bagi dirinya saat menghadapi kehamilan dan cenderung akan lebih memilih ke pelayanan kesehatan yang lebih tinggi. Teknologi yang berkembang pesat juga memudahkan seseorang untuk mengakses informasi kesehatan, sehingga pendidikan formal tidak lagi menjadi faktor yang utama terkait pengetahuan kesehatan ibu dan anak. Jadi dalam hal ini, pendidikan bukanlah faktor utama untuk seseorang mengikuti kelas ibu hamil.

## **2. Pengaruh Pengetahuan Terhadap Keikutsertaan Ibu Hamil Dalam Mengikuti Program Pencegahan Kekurangan Energi Kronik**

Berdasarkan hasil uji statistic menggunakan *Chi Square Test* diperoleh nilai  $p \text{ (value)} = 0,000 (<0,05)$  yang berarti lebih kecil dari nilai 0,05 maka hipotesis alternatif ( $H_a$ ) ditolak dan ( $H_0$ ) diterima yang berarti ada hubungan antara pengaruh pengetahuan terhadap keikutsertaan ibu hamil dalam mengikuti

program pencegahan kekurangan energi kronik di Puskesmas Somba Opu.

Pengetahuan ibu hamil berkaitan dengan kejadian KEK dapat diperoleh melalui pendidikan, baik formal, yaitu melalui bangku sekolah, maupun non formal, yaitu melalui penyuluhan atau sosialisasi oleh petugas kesehatan, seperti puskesmas. Semakin tinggi tingkat pendidikan, maka semakin mudah individu untuk memperoleh dan mengembangkan informasi yang diterima, baik dari media massa maupun orang lain (Hilda 2022).

Hasil penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Fitrianingtyas, et al (2018) pada ibu hamil di Puskesmas Warung Jambu Kota Bogor, diperoleh hasil dari uji statistik chi-square bahwa adanya hubungan tingkat pengetahuan dengan kejadian KEK pada Ibu hamil. Hasil penelitian ini juga sesuai dengan penelitian Nisa, dkk (2018) yang dilakukan pada ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas I Jelbuk Jember, menunjukkan hasil bahwa terdapat hubungan yang bermakna antara pengetahuan dengan kejadian KEK pada ibu hamil. Namun hasil penelitian ini tidak sesuai dengan penelitian Andriani dan Susilawati (2019) yang dilakukan pada ibu hamil di wilayah Kerja Puskesmas Ipuh Kabupaten Muko-Muko, dimana hasil uji statistik diperoleh bahwa tidak ada hubungan yang bermakna antara pengetahuan dengan

kejadian KEK pada ibu hamil (Bunga, 2022)

Dari hasil penelitian ini dapat dilihat dikarenakan pengetahuan merupakan faktor dominan pembentuk perilaku seseorang. Semakin baik pengetahuan orang tersebut maka akan semakin baik pula perilaku orang itu, yang dalam hal ini orang tersebut akan semakin baik perilaku kesehatannya dalam menjaga kesehatan kehamilannya.

### **3. Pengaruh dukungan petugas Kesehatan Terhadap Keikutsertaan Ibu Hamil Dalam Mengikuti Program Pencegahan Kekurangan Energi Kronik**

Berdasarkan hasil uji statistic menggunakan *Chi Square Test* diperoleh nilai  $p$  (value) = 0,004 ( $<0,05$ ) yang berarti lebih kecil dari nilai 0,05 maka hipotesis alternatif ( $H_o$ ) ditolak dan ( $H_a$ ) diterima yang berarti ada hubungan antara pengaruh dukungan petugas kesehatan terhadap keikutsertaan ibu hamil dalam mengikuti program pencegahan dan pengendalian kekurangan energi kronik di Puskesmas Somba Opu.

Peran petugas kesehatan adalah suatu kegiatan yang diharapkan dari seorang petugas kesehatan yang memberikan pelayanan kesehatan kepada masyarakat untuk meningkatkan derajat kesehatan masyarakat. Adapun peran tenaga kesehatan dalam promosi kesehatan menurut (Salamun & Minarti, 2019) yaitu peran sebagai advokator (pendekatan yang mempunyai pengaruh terhadap keberhasilan suatu program atau kegiatan), peran sebagai edukator (memberikan

pendidikan kesehatan dan konseling dalam asuhan dan pelayanan kesehatan di setiap sistem pelayanan kesehatan agar mereka mampu memelihara dan meningkatkan kesehatan mereka), peran sebagai fasilitator (tenaga kesehatan mempunyai tanggung jawab untuk menciptakan, mengondisikan iklim kelompok yang harmonis, serta memfasilitasi terjadinya proses saling belajar dalam kelompok, peran sebagai motivator (upaya yang dilakukan tenaga kesehatan sebagai pendamping adalah menyadarkan dan mendorong kelompok untuk mengenali potensi dan masalah, dan dapat mengembangkan potensinya untuk memecahkan masalah itu). (Puspitasari 2021)

kurangnya pengetahuan akan mempengaruhi ibu tidak teratur dalam pelaksanaan kelas ibu hamil. Peningkatan pengetahuan ibu tentang kelas ibu hamil sebaiknya dapat dilakukan melalui penyuluhan baik di posyandu, di kelas ibu hamil, maupun kunjungan ibu hamil ke rumahnya oleh petugas kesehatan. Semakin tinggi tingkat pengetahuan ibu hamil tentang kelas ibu hamil maka diharapkan akan semakin besar pula keikutsertaan responden untuk melakukan kelas ibu hamil secara teratur (Linda,2020)

Hasil penerapan ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh yang menunjukkan bahwa sebelum pemberian penyuluhan, hampir seluruhnya yaitu 32 responden (76,2%)

dan pada hasil analisis penyuluhan terbukti efektif meningkatkan pengetahuan ibu hamil tentang KEK. Penelitian yang dilakukan oleh juga menunjukkan bahwa pada hasil uji statistik terbukti ada pengaruh penyuluhan terhadap pengetahuan ibu tentang gizi ibu hamil (Noviyanti, 2022).

Berdasarkan uraian hasil penerapan di atas dapat dijelaskan bahwa setelah diberikan pendidikan kesehatan, pengetahuan kedua subyek mengalami peningkatan, hal tersebut terjadi karena penyuluhan kesehatan merupakan salah satu bentuk pendidikan non formal yang dilakukan secara langsung kepada individu, dimana dalam proses penyuluhan tersebut dapat terjalin interaksi secara langsung sehingga informasi yang didapatkan mampu meningkatkan pengetahuan. Selain itu, adanya media, waktu, serta sarana lain yang digunakan dalam penyuluhan juga dapat menjadi faktor pendukung sehingga informasi yang disampaikan lebih banyak diserap oleh subyek penyuluhan. Selain itu, pada pendidikan kesehatan secara individual ini, subyek juga diberikan tentang materi yang disampaikan sehingga dapat memperkuat pesan yang disampaikan dalam penyuluhan (Niviyanti, 2022).

### **E. Keterbatasan Penelitian**

Adapun keterbatasan penelitian pada saat penelitian antara

lain:

1. Proses perizinan yang memerlukan waktu yang cukup lama karena pengambilan data awal terkendala dengan agenda satu individu yang memiliki wewenang di bagian pengambilan data tersebut sehingga proses pelaksanaan penelitian juga memerlukan waktu yang lama.
2. Pada saat dilaksanakannya penelitian, waktu sangat terbatas karena waktu penelitian mengikuti jam operasional dan jam pelayanan puskesmas.